

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ekstrak etanol daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr.) mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* namun masih rendah dibandingkan dengan antibiotik kloramfenikol 30 µg.
2. Hasil uji skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr.) mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, dan fenol.
3. Daya hambat ekstrak etanol daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan rata-rata diameter zona hambat yang terbentuk dari konsentrasi terkecil yaitu 10 ppm adalah 7,75 ppm dan konsentrasi terbesar yaitu 50 ppm adalah 11,64 ppm sedangkan untuk kontrol positifnya yaitu kloramfenikol 30 µg adalah 26,64 mm.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada penelitian selanjutnya mengenai uji daya hambat antibakteri daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan pelarut lainnya yang dapat meningkatkan daya hambat bakteri yang lebih tinggi.